

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Sungai Pinang Baru Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut ini.

#### **B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda**

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda didirikan pada 1 Januari 1961 oleh tokoh masyarakat yang bernama H. Ahmad Hasan, pada awalnya di bangun sebanyak tiga ruang, satu ruangnya disekat menjadi dua ruangan kelas, sehingga sehingga menjadi enam ruang kelas. Pada tahun 2008 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda mendapat bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah untuk tiga buah ruang kelas baru, sehingga ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda menjadi enam ruang kelas. Sedangkan yang menjabat sebagai kepala madrasah pada saat itu adalah pendiri madrasah sendiri yaitu Bapak H. Ahmad Hasan. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda pada tahun 1978 mendapat Piagam Pendirian dari Kantor Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan no. L.o/3/66/IIa/1978 sehingga kurikulum yang digunakan mengikuti kurikulum yang ditetapkan Depag, dan sejak saat itu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda berada di bawah Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar Seksi RUA Islam. Pada tahun 1994

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda berada di bawah binaan MIN Pembantanan sampai sekarang. Status Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sekarang ini terakreditasi SK No.: 029/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2011 dengan Peringkat C (Cukup). Adapun nama-nama yang menjabat sebagai kepala madrasah dari awal sampai sekarang dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Periode Jabatan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	H. Ahmad Hasan	.....
2.	H. Arsyad	.....
3.	Masran	.....
4.	H. Ahmad Sasi	..... – 1995
5.	Abdul Hakim	1995 – 1998
6.	Norlena, S.Ag	1998 – 2009
7.	Mailani	2009 – Sekarang

Sumber: Dukomentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pel. 2012/2013

Adapun guru yang aktif mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sebanyak Sembilan orang dengan status guru honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Data Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Hari Mengajar	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket.
1	2	3	4	5	6	7
1	Mailani MAN Martapura	Guru Kelas	Senin- Sabtu	6	9	Kepsek
2	Siti Juhriah PGA 4 th	Guru Kelas	Senin- Sabtu	1	24	Wali Kls 1
3	Mahmudah Paket B	Guru Kelas	Senin- Sabtu	2	24	Wali Kls 2

Lanjutan tabel 4.2

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Hari Mengajar	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket.
4	Nada Fauzana Paket C	Guru Kelas	Senin-Sabtu	3	27	Wali Kls 3
5	Khairul Fahmi SMUN Sei Tabuk	IPA, SKI, Matematika	Senin-Sabtu	4 - 6	28	Wali Kls 6
6	M. Subhan Hadi, S.Pd.I S1	PJK/IPS	Senin-Sabtu	1-6	20	Guru
7	Basuni, S.Pd.I S1	M. Lokal, Bhs Arab, PD	Senin-Sabtu	3-6	25	Wali 5 Kls
8	Randi SMUN Sei Tabuk	PKN, Akidah	Senin-Sabtu	1 - 6	24	Wali Kls 4
9	Hardianti SMU	Bahasa Indonesia, SBK	Selasa	3-6	24	Pustakawan

Sumber: Dukumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pel. 2012/2013

Kondisi siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada table 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2012/2013

Tahun Pelajaran	Siswa/i		
	Laki-laki	Perempuan	$\Sigma$
2009/2010	68	56	124
2010/2011	69	58	127
2011/2012	79	57	136
2012/2013	73	57	130

Sumber: Dukumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pel. 2012/2013

Adapun prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dalam mengikuti berbagai cabang perlombaan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Prestasi Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2012/2013

Tahun	Bidang	Prestasi	Tingkat
2007	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 3	Kecamatan
2008	Olah Raga (Lari 100 m putri)	Juara 3	Kecamatan
2008	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 3	Kecamatan
2009	Agama (Pemandu Khataman Al-qur'an)	Juara 2	Kecamatan
2010	Olah Raga (Senam Indonesia Sehat)	Juara 3	Kecamatan
2011	Olah Raga (Senam Ayo Bersatu)	Juara 3	Kecamatan
	Pidato	Harapan 1	Kecamatan
2012	Cerdas cermat	Juara 3	Kecamatan
	Olah Raga (Senam Indonesia Sehat)	Juara 3	Kecamatan

Sumber: Dukomentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pel. 2012/2013

Sedangkan profil lulusan siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dan siswa yang melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada table 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Data Lulusan Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2012/2013

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata NEM		Siswa yg melanjutkan ke MTs/SLTP (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Persen
2009/2010	18	100%	6,04	5,50	15	95%
2010/2011	12	100%	6,23	6,00	12	100%
2011/2012	18	100%	6,18	6,00	16	88,89%

Sumber: Dukomentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pel. 2012/2013

Kurikulum yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), adapun jumlah jam efektif belajar mengajar dalam satu minggu dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Jumlah Jam Efektif Belajar Mengajar dalam Satu Minggu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah						Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	I	5	5	6	5	4	5	30
2	II	5	5	6	5	4	5	30
3	III	6	7	6	6	4	6	35
4	IV	6	7	7	7	4	6	37
5	V	7	7	6	7	4	6	37
6	VI	7	6	7	6	4	7	37

Sumber: Dukomentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pel. 2012/2013

Keadaan kondisi dan jumlah ruang sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Kondisi Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Ruang Kelas	3	0	3	6
2.	Ruang Kepala	1	0	0	1
3.	Ruang Guru	1	0	0	1
4.	Ruang Tamu	1	0	0	1
5.	Ruang Perpustakaan	0	0	1	1
6.	WC guru	0	0	1	1
7.	WC Siswa	0	0	1	1

Sumber: Dukomentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pel. 2012/2013

Adapun keadaan kondisi orang tua siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda berdasarkan pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Data Kondisi Orang Tua Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Pekerjaan	Jlh %	Penghasilan Perbulan	Tingkat Pendd.	Jlh %
1	2	3	4	5	6
1	PNS	0	-	-	0
2	TNI / POLRI	0	-	-	0
3	Karyawan Swasta	0,79	1,000,000	SLTA	0,79
4	Petani	74,80	< 500,000	MI/SD/SLTP	74,80
5	Nelayan	0	-	-	0
6	Pedagang	1,57	1,000,000 – 1,500,000	SLTA	0,79
7	Buruh Tidak Tetap	22,83	500,000 - 1,000,000	MI/SD/SLTP	22,83
8	Sopir	0	-	-	0

Sumber: Dukomentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun Pel. 2012/2013

Visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda adalah “Terciptanya Lembaga Pendidikan Yang Islami, Berkualitas, Dan Memasyarakat”. Sedangkan misinya adalah, 1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis ahli sunnah wal jama’ah; 2. Meningkatkan mutu pembelajaran; 3. Meningkatkan kualifikasi akademik guru; 4. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar guru, siswa, dan masyarakat. Adapun yang menjadi tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dalam melaksanakan pengajaran dan pendidikan adalah, 1. Menjadikan madrasah sebagai kebanggaan masyarakat; 2. Membina siswa menjadi orang yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT. Dan berakhlakul karimah; 3. Membina wawasan dan keterampilan

siswa. Guna mencapai tujuan tersebut Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda menerapkan strategi dalam pembelajarannya yaitu, 1. Membuat silabus Bidang Studi Muatan Lokal yang memuat pelajaran tentang tauhid (sifat dua puluh) dengan bahasa pengantar arab melayu; 2. Mewajibkan kepada semua guru untuk membuat program pengajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran; 3. Mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, rapat bulanan, dan menerjunkan siswa untuk mengikuti penyelenggaraan shalat fardhu kifayah.

### **C. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Sungai Pinang Baru Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih. Materi jual beli melalui diskusi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan diskusi tersebut.

### **D. Persiapan Penelitian**

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin nomor: In.04/II.2/TL.00/994/2013, dan Kementerian

Agama Kabupaten Banjar nomor: Kd.1703/4/PP.00.9/0240/2013, serta izin dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda nomor: MI.017/0062/PP.00.4/294/2013. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 20 Pebruari 2013 sampai dengan 20 April 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2013 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2013. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2013 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2013.

2. Dalam penilitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu :

a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;

b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru/teman sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **E. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

#### **a. Pertemuan 1 (Selasa/26 Februari 2013)**

##### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)



c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

### **a) Kegiatan Awal (15 Menit)**

(1) Memulai dengan salam, menyapa siswa, dan mengabsen.

(2) Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.

(3) Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang jual beli.

(4) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang jual beli.

(5) Menjelaskan tentang diskusi kelompok dan cara kerjanya.

(6) Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi.

### **b) Kegiatan Inti (40 menit)**

(1) Eksplorasi: Guru meminta masing-masing kelompok membuat bahan untuk didiskusikan.

(2) Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang pengertian jual beli dan hukum jual beli untuk didiskusikan.

(3) Guru memberikan penjelasan dan arahan jalannya diskusi kelompok.

(4) Guru membimbing siswa berdiskusi sambil menggali pengalaman siswa melalui bacaan, berita, atau sinteron dengan tema jual beli.

(5) Meminta siswa untuk membaca dalil al Qur'an dan atau Hadits tentang jual beli.

(6) Guru memberikan penjelasan tentang pengertian jual beli dan hukum jual beli setelah selesai diskusi.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1) Guru memberikan penguatan atas temuan siswa.

(2) Bersama siswa menyimpulkan materi tentang jual beli.

(3) Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing.

(4) Memberikan tugas rumah (PR)

(5) Mengakhiri pelajaran dengan berdo'an dan mengucapkan salam.

### 3. Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
4.	Menuliskan judul materi yang disampaikan di papan tulis	√	

Lanjutan tabel 4.9

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
5.	Menggali pengetahuan awal siswa tentang jual beli	√	
6.	Apersepsi		√
7.	Memotivasi siswa	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8.	Menjelaskan materi tentang jual beli secara singkat	√	
9.	Menginformasikan kepada siswa tentang manfaat pembelajaran melalui diskusi kelompok terhadap pembelajaran.	√	
10.	Menjelaskan kepada siswa cara kerja diskusi kelompok.	√	
11.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi kelompok.	√	
12.	Membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dengan materi jual beli.	√	
13.	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap materi yang didiskusikan.	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai	√	
16.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam berdiskusi	√	
19.	Memberi penguatan positif bagi siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
20.	Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
21.	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
22.	Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap		√
23.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
24.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	4

Keterangan pengolahan nilai: skor yang dihitung hanya untuk jawaban “ya”

d

Kategori nilai:

f - <20 = tidak terlaksana dengan baik

g

a

n

20 - <40 = kurang terlaksana dengan baik

40 - <60 = cukup terlaksana dengan baik

60 - <80 = terlaksana dengan baik

80 - 100 = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.9 tersebut di atas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{20}{24} \times 100 = 83,33$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan guru secara baik, diantaranya adalah:

1. Memeriksa kesiapan siswa
2. Appersepsi
3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu
4. Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap

Secara keseluruhan data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Jual beli sub materi pengertian dan rukun jual beli pada mata pelajaran Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				4	
2.	Tanggapan siswa ketika menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				4	
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				4	
4.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan cara kerja diskusi kelompok					5
5.	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran diskusi kelompok				4	
6.	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok			3		
7.	Menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap diskusi kelompok lain			3		
8.	Memberikan jawaban terhadap pertanyaan kelompok lain			3		
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti Diskusi					5
10.	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi					5
Jumlah		40				

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Kurang baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.10 tersebut di atas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{40}{50} \times 100 = 80$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat baik, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, tanggapan siswa ketika menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan terutama sekali keseriusan dalam mengikuti pembelajaran diskusi kelompok, hanya memperoleh skor 2. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama sudah sangat baik.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dengan menggunakan metode diskusi pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Dian	65	Tidak Tuntas
2	Elma	75	Tuntas
3	Erlangga	80	Tuntas
4	Hatni Ariandi	70	Tidak Tuntas
5	Junaidi A.	75	Tuntas
6	Junaidi F.	75	Tuntas

Lanjutan tabel 4.11

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
7	M. Salmani	70	Tidak Tuntas
8	Marni	75	Tuntas
9	Maya	75	Tuntas
10	Muhammad Helmi	75	Tuntas
11	Muliadi	75	Tuntas
12	Norsilawati	70	Tidak Tuntas
13	Norbaiti	85	Tuntas
14	Nor Khadijah	70	Tidak Tuntas
15	Nurul	75	Tuntas
16	Rabiatunnisa	70	Tidak Tuntas
17	Samiah	65	Tidak Tuntas
	Rata-rata	73,24	

Tabel 4.12 Persentasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

Nilai	F	%
95 - 100	-	-
90 - < 95	-	-
85 - < 90	1	5,88%
80 - < 85	1	5,88%
75 - < 80	8	47,06%
70 - < 75	5	29,41%
65 - < 70	2	11,76%
60 - < 65	-	-
55 - < 60	-	-
50 - < 55	-	-
45 - < 50	-	-
40 - < 45	-	-
35 - < 40	-	-
30 - < 35	-	-
25 - < 30	-	-
20 - < 25	-	-
15 - < 20	-	-
10 - < 15	-	-
5 - < 10	-	-
0 - < 5	-	-
Jumlah	17	100%
Tuntas	10	58,82%
Tidak Tuntas	7	41,18%

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 73,24. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 75,00. Dan dari 17 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 10 siswa (58,82%) sedangkan yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 7 siswa atau sekitar 41,18%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I pertemuan pertama, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran materi jual beli mata pelajaran Fiqih melalui metode diskusi kelompok pada siswa kelas VI MI. Nurul Huda Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap kegiatan guru siklus I pertemuan pertama mendapatkan persentase nilai 83,33% dalam kegiatan pembelajaran, ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih ada kegiatan yang tidak dilakukan guru, seperti guru tidak memeriksa kesiapan siswa, tidak melakukan appersepsi, melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu, dan tidak memberikan penghargaan kepada siswa baik berupa ucapan atau sikap.



Dari kegiatan-kegiatan yang tersebut di atas maka perlulah menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua nanti yaitu bagaimana guru berusaha untuk memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan appersepsi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan memberikan penghargaan kepada siswa baik berupa ucapan atau sikap agar mendapatkan hasil yang optimal.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat baik dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dengan persentase nilai 80. Hal ini dikarenakan tidak ada aktivitas siswa yang mendapatkan skor 1 dan 2 (kategori sangat tidak baik dan tidak baik). Hanya saja 3 aktivitas siswa yang mendapat skor 3 (kurang baik) yaitu partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap diskusi kelompok lain, dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan kelompok lain hal ini dikarenakan diskusi kelompok merupakan hal baru bagi mereka, sehingga terdapat kecanggungan dalam pelaksanaan diskusi juga adanya rasa takut dalam mengeluarkan pendapat/fikiran di depan teman-temannya. Semoga dalam pertemuan kedua nanti tidak terdapat lagi kecanggungan dan rasa takut mengeluarkan pendapat didepan teman-temannya. Aktivitas siswa yang mendapat skor 4 (baik) yaitu persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, tanggapan siswa ketika menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran diskusi kelompok. Untuk persiapan menghadapi proses pembelajaran, dan penyampaian

kompetensi dan tujuan pembelajaran, dan penjelasan materi pelajaran adalah hal yang biasa disampaikan oleh guru ketika memulai pembelajaran sehingga tanggapan mereka biasa saja. Untuk aktivitas yang mendapat skor 4 agar kiranya ditingkatkan lagi pada pertemuan kedua sehingga menjadi skor 5. Semoga pada siklus I pertemuan kedua aktivitas siswa yang mendapatkan skor 3 (kategori kurang baik) dan aktivitas siswa yang mendapatkan skor 4 (baik) meningkat dari skor yang terdahulu.

3) Hasil tes siswa mendapatkan rata-rata nilai 73,24, hal belum mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75,00. Dari seluruh siswa yang berjumlah 17 orang hanya 10 siswa atau 58,82% yang dinyatakan lulus, dan 7 orang siswa atau 41,18% belum lulus.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan diskusi kelompok pada mata pelajaran Fikih kelas IV MIS Nurul Huda mampu meningkatkan Kualitas pembelajaran, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

## **b. Pertemuan 2 (Selasa/05 Maret 2013)**

### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar

### a) Kegiatan Awal (15 Menit)

- (1) Memulai dengan salam, menyapa siswa, dan mengabsen.
- (2) Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.
- (3) Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang rukun, dan syarat sah jual beli.
- (4) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang jual beli.

(5) Meminta siswa membagi kelompok diskusi.

### b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membuat bahan diskusi dari buku teks Fiqih materi tentang rukun, dan syarat sah jual beli.
- (2) Konfirmasi: Guru meminta kelompok siswa untuk mengemukakan hasil resume untuk didiskusikan didepan kelompok lain.
- (3) Guru mengarahkan/membimbing jalannya diskusi.
- (4) Guru memberikan penjelasan tentang hasil diskusi

### c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Guru memberikan penguatan atas temuan siswa.
- (2) Bersama siswa menyimpulkan materi
- (3) Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing.
- (4) Memberikan tugas rumah (PR)

(5) Mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

### 3. Hasil Tindakan Kelas

#### a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
4.	Menuliskan judul materi yang disampaikan di papan tulis	√	
5.	Menggali pengetahuan awal siswa tentang jual beli	√	
6.	Apersepsi	√	
7.	Memotivasi siswa	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
8.	Menjelaskan materi tentang syarat-syarat sah jual beli secara singkat	√	
9.	Menginformasikan kepada siswa tentang manfaat pembelajaran melalui diskusi kelompok terhadap pembelajaran.	√	
No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
10.	Menjelaskan kepada siswa cara kerja diskusi kelompok.	√	
11.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan dikusi kelompok.	√	
12.	Membimbing siswa melakukan dikusi kelompok dengan materi jual beli.	√	
13.	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap materi yang didiskusikan.	√	
14.	Menguasai kelas	√	

Lanjutan tabel 4.13

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai	√	
16.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam berdiskusi	√	
19.	Memberi penguatan positif bagi siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
20	Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
21	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
22	Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
23	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
24	Menutup pelajaran		√
	Jumlah	22	2

Keterangan pengolahan nilai: skor yang dihitung hanya untuk jawaban “ya”

d

Kategori nilai:

0 - <20 = tidak terlaksana dengan baik

20 - <40 = kurang terlaksana dengan baik

40 - <60 = cukup terlaksana dengan baik

60 - <80 = terlaksana dengan baik

80 - 100 = terlaksana dengan sangat baik

c Berdasarkan data observasi pada tabel 4.13 tersebut di atas dapat dilihat

sebagai berikut:

$$r = \frac{22}{24} \times 100 = 91,67$$

p

e

n

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada dua kegiatan yang tidak dilaksanakan guru secara baik, diantaranya adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu
2. Menutup pelajaran

Secara keseluruhan data pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Disiklus kedua nanti diharapkan tidak ada lagi kegiatan pembelajaran yang tidak dilaksanakan.

#### a) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Jual beli sub materi syarat-syarat penjual dan pembeli, dan syarat-syarat barang yang diperjualbelikan pada mata pelajaran Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					5
2.	Tanggapan siswa ketika menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				4	
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan permasalahan yang didiskusikan					5
4.	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran diskusi kelompok					5
5.	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok				4	

Lanjutan tabel 4.14

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
6.	Menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap diskusi kelompok lain			3		
7.	Memberikan jawaban terhadap pertanyaan kelompok lain				4	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti Diskusi					5
9.	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi					5
10.	Kekompakan kelompok dalam berdiskusi				4	
Jumlah		44				

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Kurang baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.14 tersebut di atas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{44}{50} \times 100 = 88$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif,

walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti tanggapan siswa ketika menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (mendapat skor 4, katagori baik), partisipasi siswa dalam diskusi kelompok (mendapat skor 4, katagori baik), menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap diskusi kelompok lain (mendapat skor 3, katagori kurang baik), Memberikan jawaban terhadap pertanyaan kelompok lain(mendapat skor 4, katagori baik), dan kekompakan kelompok dalam berdiskusi(mendapat skor 4, katagori baik). Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan kedua lebih baik dari pertemuan pertama.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dengan menggunakan metode diskusi pada pertemuan kedua siklus I bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Dian	75	Tuntas
2	Elma	80	Tuntas
3	Erlangga	85	Tuntas
4	Hatni Ariandi	70	Tidak Tuntas
5	Junaidi A.	75	Tuntas
6	Junaidi F.	80	Tuntas
7	M. Salmani	70	Tidak Tuntas
8	Marni	80	Tuntas
9	Maya	80	Tuntas
10	Muhammad Helmi	80	Tuntas
11	Muliadi	80	Tuntas
12	Norsilawati	75	Tuntas
13	Norbaiti	85	Tuntas
14	Nor Khadijah	75	Tuntas
15	Nurul	75	Tuntas



Lanjutan tabel 4.15

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
16	Rabiatunnisa	75	Tuntas
17	Samiah	70	Tidak Tuntas
	Rata-rata	77,06	

Tabel 4.16 Perentasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus I

Nilai	F	%
95 - 100	-	-
90 - < 95	-	-
85 - < 90	2	11,76%
80 - < 85	6	35,29%
75 - < 80	6	35,29%
70 - < 75	3	17,65%
65 - < 70	-	-
60 - < 65	-	-
55 - < 60	-	-
50 - < 55	-	-
45 - < 50	-	-
40 - < 45	-	-
35 - < 40	-	-
30 - < 35	-	-
25 - < 30	-	-
20 - < 25	-	-
15 - < 20	-	-
10 - < 15	-	-
5 - < 10	-	-
0 - < 5	-	-
Jumlah	17	100%
Tuntas	14	82,35%
Tidak Tuntas	3	17,65%

Berdasarkan tabel 4.15 dan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 77,06. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 75,00. Dan dari 17 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan

minimal ada 14 orang siswa (82,35%) sedangkan yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 3 siswa atau sekitar 17,65%.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan kedua**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran materi jual beli mata pelajaran Fikih melalui metode diskusi kelompok pada siswa kelas VI MI. Nurul Huda Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus I pertemuan kedua mendapatkan persentase nilai 91,67% dalam kegiatan pembelajaran, ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua jauh lebih baik dari pertemuan pertama. Tetapi masih ada kegiatan yang tidak dilakukan guru, seperti guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu, dan guru tidak menutup proses pembelajaran.

Dari kegiatan-kegiatan yang tersebut di atas maka perlulah menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama nanti yaitu bagaimana guru berusaha untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menutup proses pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran berjalan optimal.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua ini mendapat persentase nilai 88. Hal ini dikarenakan tidak ada

aktivitas siswa yang mendapatkan skor 1 dan 2 (katagori sangat tidak baik dan tidak baik). Hanya saja 1 aktivitas siswa yang mendapat skor 3 (katagori kurang baik) yaitu menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap diskusi kelompok lain, pada siklus II nanti diharapkan tidak ada lagi skor 3 (katagori kurang baik). Untuk aktivitas siswa yang mendapat skor 4 (katagori baik) yaitu tanggapan siswa ketika menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, memberikan jawaban terhadap pertanyaan kelompok lain, dan kekompakan kelompok dalam berdiskusi agar ditingkatkan lagi sehingga mendapat skor 5 (katagori sangat baik). Rasa takut dalam mengeluarkan pendapat didepan teman-teman sudah sangat berkurang dibandingkan pada pertemuan pertama. Untuk aktivitas siswa yang telah mendapat skor 5 agar dipertahankan dalam pertemuan pada siklus II nanti.

3) Hasil tes siswa mendapatkan rata-rata nilai 77,06 telah mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75,00. Dan dari seluruh siswa yang berjumlah 17 orang ada 14 orang siswa atau 82,35% yang dinyatakan lulus, dan hanya 3 orang siswa atau 17,65% belum lulus.

Ukuran indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apa bila 80% siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 75,00 maka penelitian dianggap berhasil. Melihat hasil tes siswa yang telah mencapai 82,35% telah berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 75,00 penelitian ini telah dianggap berhasil. Namun peneliti ingin mengetahui lebih lanjut sejauh mana peningkatan nilai siswa pada siklus II?, dan apakah 3 orang siswa atau 17,65% ada peningkatan nilai tes pada siklus II sehingga dinyatakan lulus?. Untuk menjawab

pertanyaan tersebut peneliti akan melanjutkan Penelitian Tindakan Kelas ini ke siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### **a. Pertemuan 1 (Selasa/19 Maret 2013)**

#### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
  - (1) Guru memberi salam
  - (2) Membaca doa bersama siswa
  - (3) Absensi siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
  - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan didiskusikan di papan tulis.

(6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

(7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah atau kurang tepat.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1) Guru menjelaskan materi tentang jual beli yang diperbolehkan dan yang dilarang secara singkat.

(2) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).

(3) Setelah itu guru meminta kepada kelompok yang mendapat tugas diskusi untuk melakukan diskusi sesuai dengan materi pembelajaran.

(4) Guru membimbing/memberikan arahan cara diskusi yang baik.

(5) Guru memberikan applus dan penguatan terhadap jawaban yang tepat.

(6) Pada tahapan akhir guru memberikan penjelasan terhadap permasalahan yang timbul ketika diskusi berlangsung.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1) Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.

(2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang bertanya dan kelompok yang melakukan diskusi.

(3) Mengadakan penilaian.

(4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

(5) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama siswa.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
4.	Menuliskan judul materi yang disampaikan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi siswa	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan materi tentang jual beli yang diperbolehkan dan yang dilarang secara singkat	√	
8.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan dikusi kelompok.	√	
9.	Membimbing siswa melakukan dikusi kelompok dengan materi jual beli yang diperbolehkan dan yang dilarang.	√	
10.	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap materi yang didiskusikan.	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai	√	
13.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam berdiskusi	√	
16.	Memberi penguatan positif bagi siswa	√	

Lanjutan tabel 4.17

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
III	Kegiatan Akhir		
17.	Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	
18.	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
19.	Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
20.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
21.	Menutup pelajaran		
	Jumlah	20	1

Keterangan pengolahan nilai: skor yang dihitung hanya untuk jawaban “ya”

d

$$e \quad \text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori nilai:

0 - <20 = tidak terlaksana dengan baik

a

20 - <40 = kurang terlaksana dengan baik

n

40 - <60 = cukup terlaksana dengan baik

60 - <80 = terlaksana dengan baik

c

80 - 100 = terlaksana dengan sangat baik

a

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.17 tersebut di atas dapat dilihat

r

nilai sebagai berikut:

a

$$\text{Nilai} = \frac{20}{21} \times 100 = 95,24$$

p

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar

e

mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat

n

baik dan sesuai dengan rencana. Dari 21 kegiatan, 20 kegiatan atau sekitar 95,24%

g

h

i

t

u

dapat dilaksanakan, dan hanya 1 kegiatan atau skitar 4,76% tidak dapat dilaksanakan.

Data observasi yang ada pada tabel 4.17 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara sangat kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi jual beli yang dilarang dan yang diperbolehkan pada mata pelajaran Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda melalui metode pembelajaran diskusi kelompok, bisa dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					5
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					5
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				4	
4.	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran diskusi kelompok					5
5.	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok					5
6.	Menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap diskusi kelompok lain				4	
7.	Memberikan jawaban terhadap pertanyaan kelompok lain					5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti Diskusi					5
9.	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi					5
10.	Kekompakan kelompok dalam berdiskusi					5
Jumlah		48				



Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Kurang baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.18 tersebut di atas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{48}{50} \times 100 = 96$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, namun 2 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan yaitu, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap diskusi kelompok lain.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VI MI. Nurul Huda Sungai Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk dengan metode diskusi kelompok pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Dian	75	Tuntas
2	Elma	80	Tuntas
3	Erlangga	90	Tuntas
4	Hatni Ariandi	80	Tuntas
5	Junaidi A.	80	Tuntas
6	Junaidi F.	80	Tuntas
7	M. Salmani	75	Tuntas
8	Marni	90	Tuntas
9	Maya	85	Tuntas
10	Muhammad Helmi	80	Tuntas
11	Muliadi	80	Tuntas
12	Norsilawati	85	Tuntas
13	Norbaiti	95	Tuntas
14	Nor Khadijah	75	Tuntas
15	Nurul	75	Tuntas
16	Rabiatunnisa	80	Tuntas
17	Samiah	70	Tidak Tuntas
	Rata-rata	80,88	

Tabel 4.20 Persentasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

Nilai	F	%
95 - 100	1	5,88%
90 - < 95	2	11,76%
85 - < 90	2	11,76%
80 - < 85	7	41,18%
75 - < 80	4	23,53%
70 - < 75	1	5,88%
65 - < 70	-	-
60 - < 65	-	-
55 - < 60	-	-
50 - < 55	-	-
45 - < 50	-	-
40 - < 45	-	-
35 - < 40	-	-
30 - < 35	-	-
25 - < 30	-	-
20 - < 25	-	-
15 - < 20	-	-
10 - < 15	-	-
5 - < 10	-	-

Lanjutan tabel 4.20

Nilai	F	%
0 - < 5	-	-
Jumlah	17	100%
Tuntas	16	94,12%
Tidak Tuntas	1	5,88%

Berdasarkan tabel 4.19 dan tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 80,88. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 75,00. Dari 17 orang siswa ternyata 16 orang siswa atau 94,12% telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan, dan hanya 1 orang siswa atau 5,88% yang belum mencapai KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu penerapan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok materi jual beli sub materi jual beli yang diperbolehkan dan yang dilarang pada mata pelajaran Fiqih kelas VI dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan pertama, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran materi jual beli yang di perbolehkan dan yang dilarang dengan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VI MI. Nurul Huda Sungai Pinang Baru dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal

ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama dan kedua siklus I sampai ke pertemuan pertama siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan pada siklus I pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 8,34% yaitu dari 83,33% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 91,67% pada pertemuan kedua. Dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat lagi sebesar 3,57%, yaitu dari 91,67% menjadi 95,24%, Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,00% yaitu dari 80,00% menjadi 88,00%. Dan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 8,00% dari siklus I yaitu dari 88,00% menjadi 96%. Jadi hampir semua aktivitas siswa telah berhasil memperoleh skor 4 (kategori aktif) dan skor 5 (sangat baik).

3) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan sebesar 3,82 yaitu dari 73,24 pada pertemuan pertama menjadi 77,06 pada pertemuan kedua siklus I, dan disiklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan lagi sebesar 3,82 yaitu dari 77,06 pada pertemuan kedua siklus I menjadi 80,88 pada pertemuan pertama siklus II dan siswa yang mencapai nilai standar kriteria ketuntasan minimal pun telah mencapai 94,12%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Fikih kelas VI materi jual beli sub materi jual beli yang diperbolehkan

dan yang dilarang di MI. Nurul Huda Sungai Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk dinyatakan berhasil, tapi peneliti ingin mengetahui apakah ketuntasan belajar siswa dapat mencapai 100%, maka Penelitian Tindakan Kelas dilanjutkan pertemuan kedua.

## **b. Pertemuan 2 (Selasa/26 Maret 2013)**

### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
  - (1) Guru memberi salam
  - (2) Membaca doa bersama siswa
  - (3) Absensi siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
  - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan didiskusikan di papan tulis.

(6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

(7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah atau kurang tepat.

d) Kegiatan Inti (40 menit)

(1) Guru menjelaskan materi tentang kiar dalam jual beli

(2) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).

(3) Setelah itu guru meminta kepada kelompok yang mendapat tugas diskusi untuk melakukan diskusi sesuai dengan materi pembelajaran.

(4) Guru membimbing/memberikan arahan cara diskusi yang baik.

(5) Guru memberikan applus dan penguatan terhadap jawaban yang tepat.

(6) Pada tahapan akhir guru memberikan penjelasan terhadap permasalahan yang timbul ketika diskusi berlangsung.

e) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1) Bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.

(2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang bertanya dan kelompok yang melakukan diskusi.

(3) Mengadakan penilaian.

(4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

(5) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama siswa.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### e) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
4.	Menuliskan judul materi yang disampaikan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi siswa	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan dikusi kelompok.	√	
8.	Menjelaskan materi tentang khiar, macam-macam khiar, dan manfaat khiar secara singkat	√	
9.	Membimbing siswa melakukan dikusi kelompok dengan materi khiar, macam-macam khiar, dan manfaat khiar	√	
10.	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap materi yang didiskusikan.	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai	√	
13.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam berdiskusi	√	
16.	Memberi penguatan positif bagi siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
17.	Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi	√	

Lanjutan tabel 4.21

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
18.	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
19.	Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
20.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
21.	Menutup pelajaran		
	Jumlah	20	1

Keterangan pengolahan nilai: skor yang dihitung hanya untuk jawaban “ya”

d

$$e \quad \text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori nilai:

0 - <20 = tidak terlaksana dengan baik

20 - <40 = kurang terlaksana dengan baik

40 - <60 = cukup terlaksana dengan baik

60 - <80 = terlaksana dengan baik

80 - 100 = terlaksana dengan sangat baik

r Berdasarkan data observasi pada tabel 4.21 tersebut di atas dapat dilihat

nilai sebagai berikut:

$$p \quad \text{Nilai} = \frac{20}{21} \times 100 = 95,24$$

e Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 21 kegiatan, 20 kegiatan atau sekitar 95,24%

h

i

t

u

n



dapat dilaksanakan, dan hanya 1 kegiatan atau skitar 4,76% tidak dapat dilaksanakan.

Data observasi yang ada pada tabel 4.21 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara sangat kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### f) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi khair dalam jual beli pada mata pelajaran Fiqih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda melalui metode diskusi kelompok, bisa dilihat pada tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

No.	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					5
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					5
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran				4	
4.	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran diskusi kelompok					5
5.	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok					5
6.	Menyampaikan/memberikan tanggapan terhadap diskusi kelompok lain					5
7.	Memberikan jawaban terhadap pertanyaan kelompok lain					5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti Diskusi					5
9.	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi					5
10.	Kekompakan kelompok dalam berdiskusi					5
Jumlah		49				

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Kurang baik

4 = Baik

5 = Sangat baik

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori nilai

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.22 tersebut di atas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{49}{50} \times 100 = 98$$

Dari nilai tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, namun 1 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan yaitu, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

#### **g) Tes Hasil Belajar/Evaluasi**

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VI MI. Nurul Huda Sungai Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk dengan metode diskusi kelompok pada pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.19 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Dian	75	Tuntas
2	Elma	80	Tuntas
3	Erlangga	95	Tuntas
4	Hatni Ariandi	80	Tuntas
5	Junaidi A.	85	Tuntas
6	Junaidi F.	80	Tuntas
7	M. Salmani	75	Tuntas
8	Marni	90	Tuntas
9	Maya	90	Tuntas
10	Muhammad Helmi	80	Tuntas
11	Muliadi	80	Tuntas
12	Norsilawati	85	Tuntas
13	Norbaiti	95	Tuntas
14	Nor Khadijah	75	Tuntas
15	Nurul	80	Tuntas
16	Rabiatunnisa	80	Tuntas
17	Samiah	75	Tuntas
	Rata-rata	82,35	

Tabel 4.24 Persentasi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

Nilai	F	%
95 - 100	2	11,76%
90 - < 95	2	11,76%
85 - < 90	2	11,76%
80 - < 85	7	41,18%
75 - < 80	4	23,53%
70 - < 75	-	-
65 - < 70	-	-
60 - < 65	-	-
55 - < 60	-	-
50 - < 55	-	-
45 - < 50	-	-
40 - < 45	-	-
35 - < 40	-	-
30 - < 35	-	-
25 - < 30	-	-
20 - < 25	-	-
15 - < 20	-	-
10 - < 15	-	-
5 - < 10	-	-

Lanjutan tabel 4.24

Nilai	F	%
0 - < 5	-	-
Jumlah	17	100%
Tuntas	17	100%
Tidak Tuntas	0	0%

Berdasarkan tabel 4.23 dan tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 82,35. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 75,00. Dari 17 orang siswa semuanya telah mampu mencapai nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Oleh karena itu penerapan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok materi khiar dalam jual beli pada mata pelajaran Fiqih kelas VI dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **h) Refleksi Tindakan Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran materi khiar dalam jual beli dengan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VI MI. Nurul Huda Sungai Pinang Baru dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II tidak mengalami peningkatan. Tetap

berada pada lepel 95,24%, tapi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik. Hanya 1 kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 2% dari pertemuan kedua yaitu dari 96% menjadi 98%. Jadi hampir semua aktivitas siswa telah berhasil memperoleh skor 5 (sangat baik) dan hanya 1 yang skor 4 (baik).

3) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan sebesar 1,47 yaitu dari 80,88 pada pertemuan pertama menjadi 82,35 pada pertemuan kedua. Dan siswa yang mencapai nilai standar kriteria ketuntasan minimalpun telah mencapai 100%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Fikih kelas VI materi khair dalam jual beli di MI. Nurul Huda Sungai Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk dinyatakan berhasil, dan Penelitian Tindakan Kelas berakhir sampai disini.

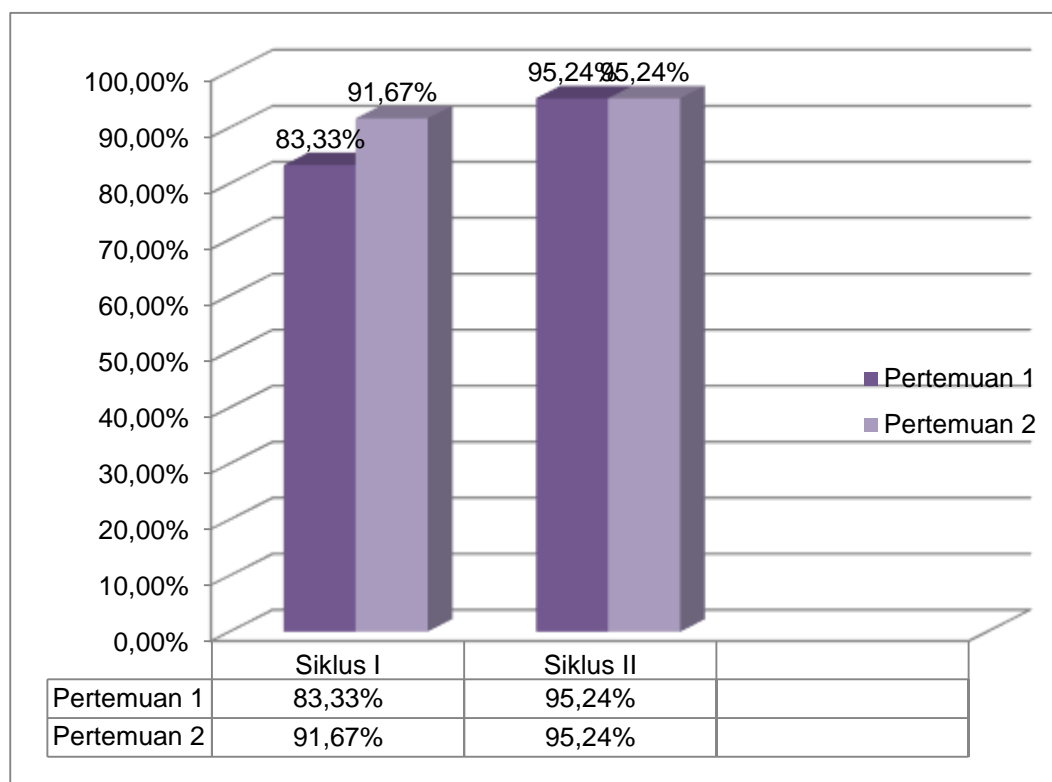
## **F. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 35 menit)) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes kegiatan belajar mengajar, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Fikih melalui metode diskusi kelompok di kelas VI MI. Nurul Huda

Sungai Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran Fikih materi jual beli dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa kelas VI MI. Nurul Huda Sungai Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Grafik 4.25 di bawah ini:

Grafik 4.25 Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran



Dari grafik 4.25 di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Pada siklus I pertemuan pertama total aktivitas guru 83,33% mengalami peningkatan sebesar 8,34% pada pertemuan kedua menjadi 91,67%.

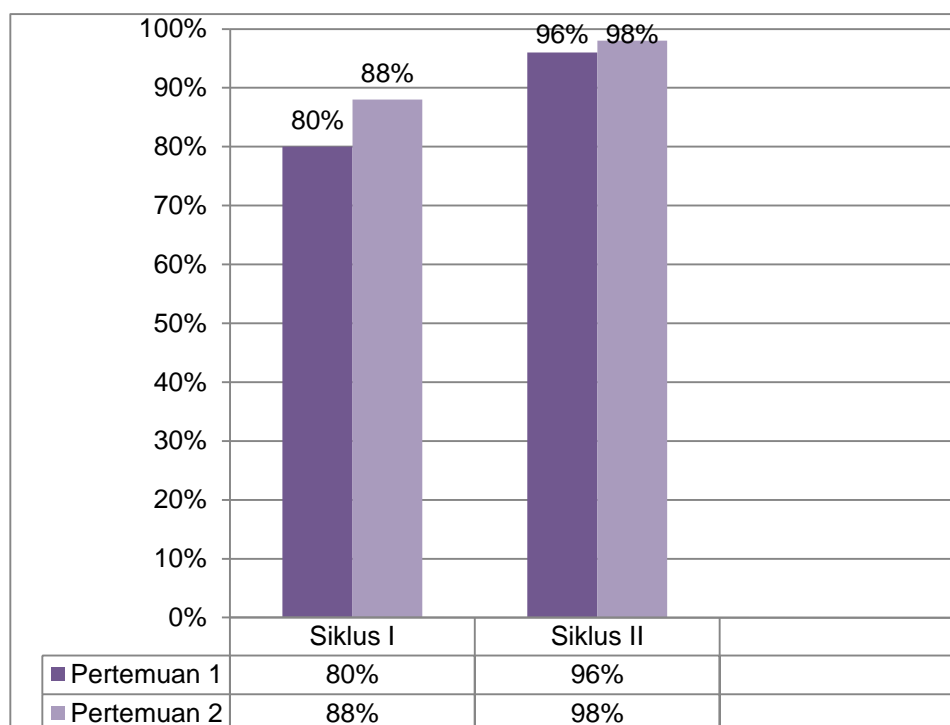
b. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama ke pertemuan kedua tidak mengalami peningkatan, aktivitas guru tetap berada pada 95,24%.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan diskusi terdapat kelemahan, diantara kelemahan tersebut adalah guru tidak dapat tepat waktu dalam mengakhiri kegiatan diskusi, itu bisa dipahami karena guru pertama kali guru menggunakan metode diskusi kelompok. Namun secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik.

Pada siklus II pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 3,57% dari 91,67% menjadi 95,24%.

2. Dalam kegiatan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.26 Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran



Dari grafik 4.26 di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa sebagai berikut:

a. Dari 80% pada pertemuan pertama siklus I mengalami peningkatan sebesar 8% menjadi 88% (sangat aktif) pada pertemuan kedua siklus I.

b. Selanjutnya pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan persentase sebesar 2% dari 96% pada pertemuan pertama menjadi 98% (sangat aktif).

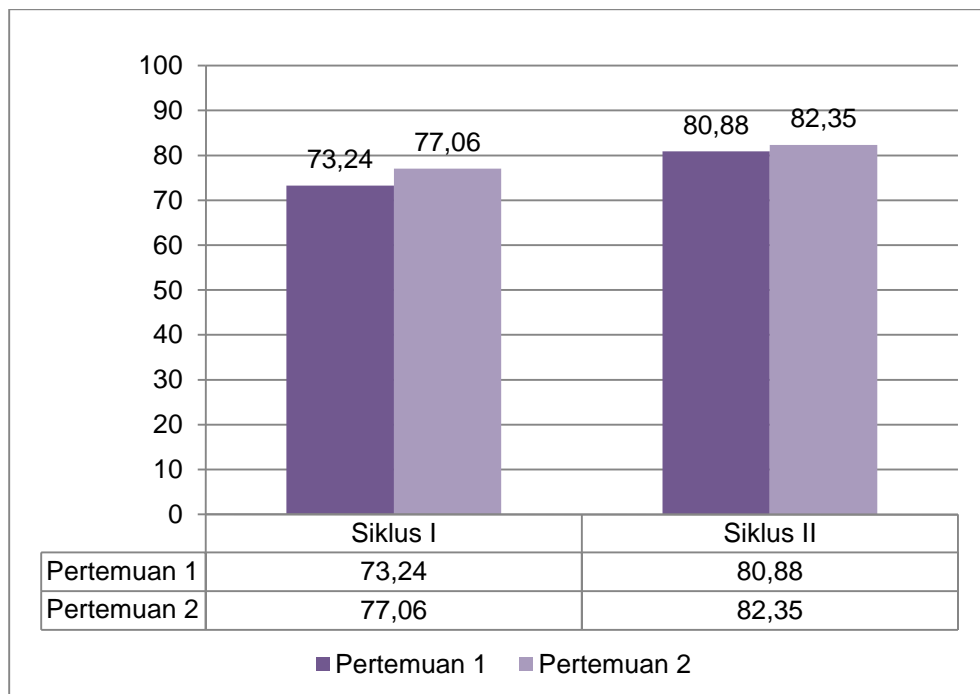
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VI MI. Nurul Huda dinyatakan berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dibuktikan dari hasil tes siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan sebagai berikut:



a. Dari nilai rata-rata 73,24 pada pertemuan pertama menjadi 77,06 pada pertemuan kedua siklus I, naik sebesar 3,82. Nilai rata-rata siklus I adalah 75,15.

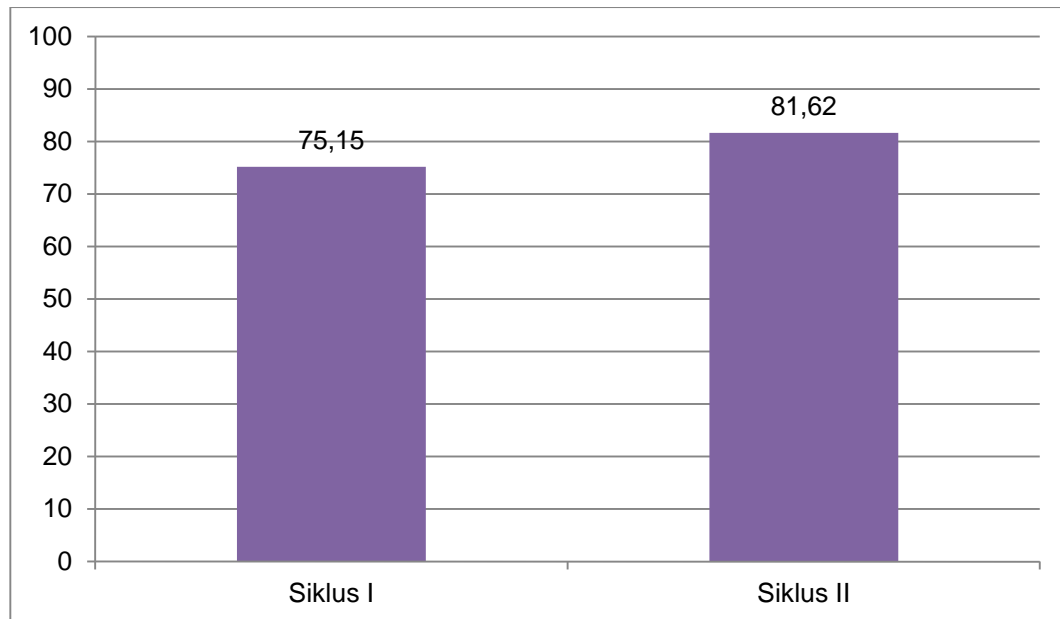
b. Pada siklus II nilai siswa naik lagi sebesar 1,47 yang semula 80,88 pada pertemuan pertama menjadi 82,35 pada pertemuan kedua. Nilai rata-rata siklus II adalah 81,62. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik 4.27 di bawah ini:

Grafik 4.27 Hasil Belajar Siswa



Peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 6,47 dari 75,15 menjadi 81,62. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik 4.28 di bawah ini:

Grafik 4.28 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

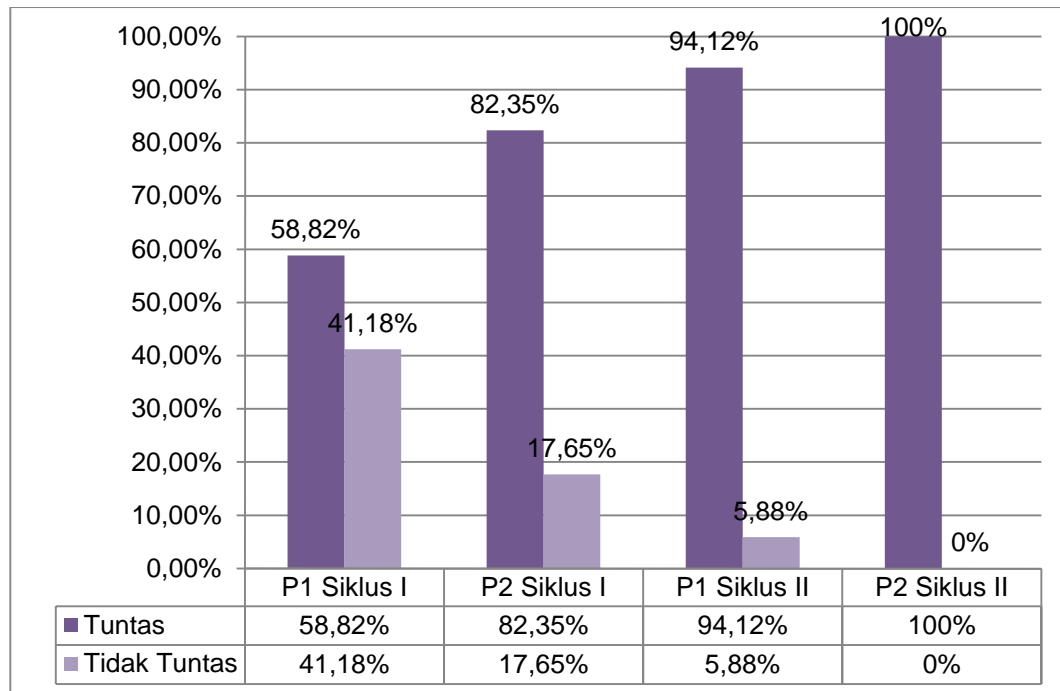


4. Tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VI MI. Nurul Huda juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data sebagai berikut:

a. Pada pertemuan pertama siklus I dalam ketuntasan belajar yang hanya 58,82% kemudian mengalami peningkatan sebesar 23,53% menjadi 82,35% pada pertemuan kedua.

b. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II ketuntasan belajar meningkat sebesar 5,88% dari 94,12% menjadi 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik 4.29 di bawah ini:

Grafik 4.29 Ketuntasan Belajar Siswa



Keterangan :

a. Siklus I

1. Tuntas pertemuan 1 = 58,82% (10 orang)
2. Tidak tuntas pertemuan 1 = 41,18% (7 orang)
3. Tuntas pertemuan 2 = 82,35% (14 orang)
4. Tidak tuntas pertemuan 2 = 17,65% (3 orang)

b. Siklus II

1. Tuntas pertemuan 1 = 94,12% (16 orang)
2. Tidak tuntas pertemuan 1 = 5,88% (1 orang)
3. Tuntas pertemuan 2 = 100% (17 orang)
4. Tidak tuntas pertemuan 2 = 0% (0 orang)

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi jual beli mata pelajaran Fiqih melalui metode diskusi kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar. Dan penelitian tindakan kelas ini berakhir dalam dua siklus selama empat kali pertemuan.